

**PERAN WANITA JANDA DALAM PEMBANGUNAN
PERDAMAIAN PASCA KONFLIK DI GAMPONG PASIE
TIMON KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA**

SKRIPSI

Oleh:

MASYITHAH
NIM: 160801079



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Masyitah
NIM : 160801079
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir: Ujung Pulo Rayeuk, 12 September 1998
Alamat : Baet, Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 04 Juni 2022

Yang Menyatakan



Masyitah
NIM. 160801079

**PERAN WANITA JANDA DALAM PEMBANGGUNAN PERDAMAAIN
PASCA KONFLIK DI GAMPONG PASI TIMON KECAMATAN TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Politik

Oleh :

Masyithah
NIM. 160801079

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
NIP.197309212000032002


Danil Akbar Taqwadin, B.IAM., M.Sc
NIDN. 2008048903

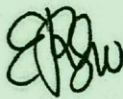
SKRIPSI
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai (S-1) Ilmu Politik.

Diajukan Oleh :
Masyithah
NIM. 160801079

Pada Hari/Tanggal :
Rabu : 20 Juli 2022 M
2 Zulhijah 1443 H

Di
Darusslam - Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
NIP.197309212000032004

Sekretaris,



Dani Akbar Tagwadin, B.IAM., M.Sc
NIDN. 2008048903

Penguji I,



Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A.
NIP.197309212000032004

Penguji II,



Arif Akbar, M.A.
NIP. 199110242022031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
NIP.197307232000032002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran wanita Janda Dalam Pembangunan Perdamaian Pasca Konflik Di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya”. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah berhasil membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu beban studi atau sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan pada jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (Fisip) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh Sebab itu. Semoga penulisan skripsi dapat bermanfaat kepada semua pihak khususnya pihak terkait yang membutuhkan data hasil penelitian ini.

Disamping itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan, dukungan, dorongan, serta bimbingan yang tak henti-henti penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ini menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-sebesarnya terutamatepada:

1. Ibu Dr. Ernita Dewi, S.Ag. M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

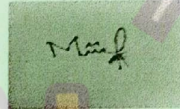
2. Bapak Dr.Abdullah Sani,. M.A, selaku Ketua jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Rizkika Lhena Darwin, M.A, Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mendidik, memberi saran dan motivasi serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Dr. Ernita Dewi,S.Ag., M.Hum. Pembimbing I yang selama ini telah memberikan ilmu, waktu, tenaga serta solusi pada setiap permasalahan atau kesulitan dalam penulisan skripsi ini. Semoga segala yang diberikan menjadi amal jariyah kelak di akhirat.
5. Danil Akbar Taqwadin, B.IAM.,M.Sc. Pembimbing II yang selama ini telah memberikan ilmu, waktu, tenaga serta solusi pada setiap permasalahan atau kesulitan dalam penulisan skripsi ini. Semoga segala yang diberikan menjadi amal jariyah kelak di akhirat.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
7. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Dasman dan ibunda tercinta Samsidar yang telah memberikan semangat yang luar biasa, serta keluarga yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan yang tiada henti-hentinya kepada penulis.

8. Seluruh teman seperjuangan. Terima kasih atas bantuan dan dukungan dari kalian semua.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

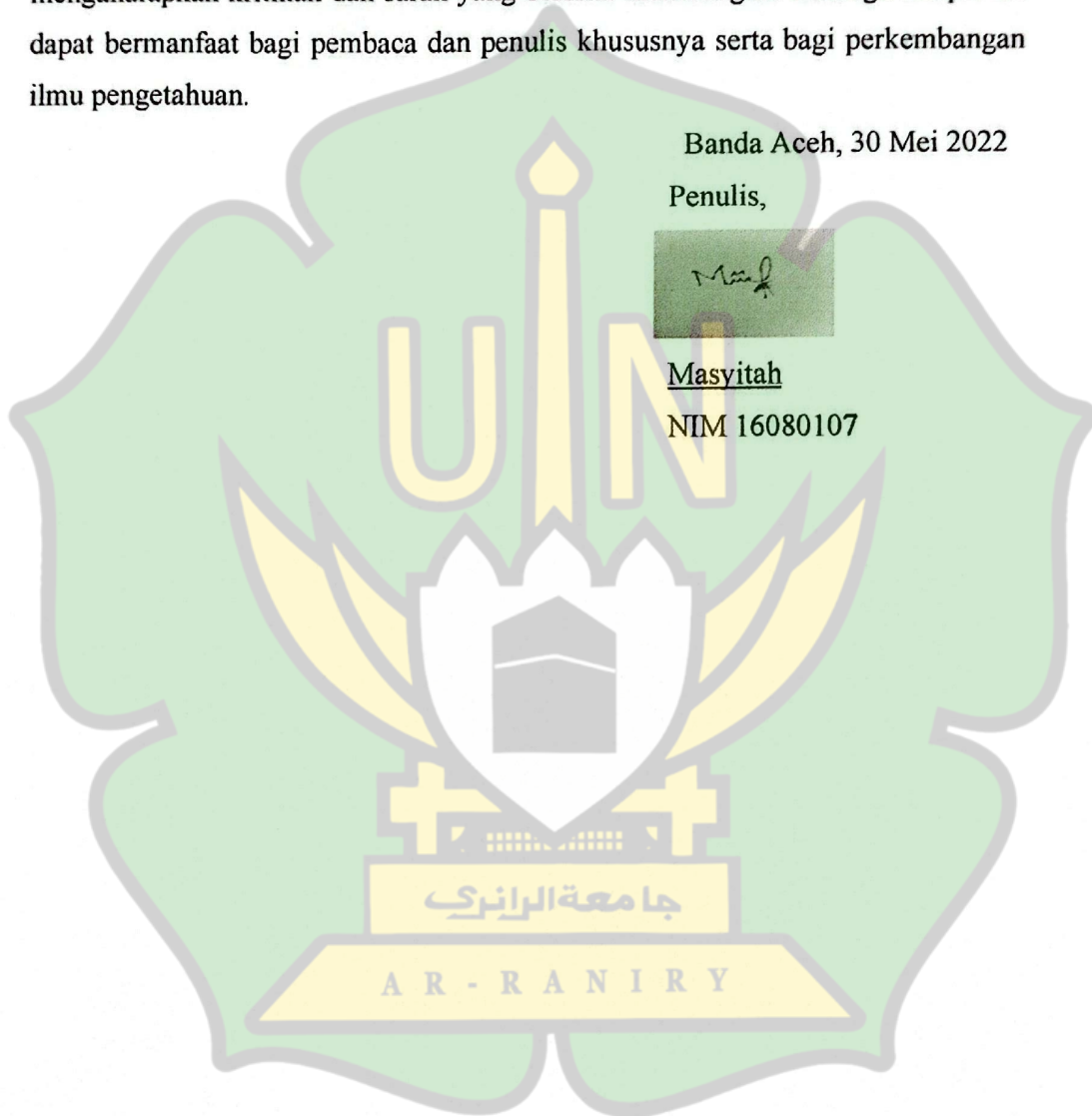
Banda Aceh, 30 Mei 2022

Penulis,



Masyitah

NIM 16080107



ABSTRAK

Nama : Masyitah
Nim : 160801079
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Penelitian yang berjudul “Peran Wanita Janda dalam Pembangunan Perdamaian Pasca Konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya”, bertujuan peran wanita janda dalam pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya dan dampak keterlibatan wanita janda terhadap pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa peran wanita janda dalam pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya ialah dengan melibatkan diri dalam kegiatan administrasi gampong, menjalin kembali hubungan baik yang selama ini pernah rusak dengan sesama masyarakat serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan politik lokal guna mewujudkan isi perdamaian. Dampak keterlibatan wanita janda terhadap pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom ialah terjalinnya kembali hubungan sosial masyarakat yang sempat rusak masa konflik serta semakin luasnya pengetahuan para wanita janda itu sendiri dalam kehidupan sosial dan politik di Aceh.

Kata Kunci: *Peran, Wanita Janda, Pembangunan Perdamaian, Konflik.*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Identifikasi Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
2.1. Kajian Pustaka.....	8
2.2. Kerangka Teori	11
2.2.1 Teori Peran	11
2.2.2 Pembangunan Perdamaian.....	16
2.2.3 Konsep Wanita dan Perspektif Gender dan Feminisme	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	25
3.2. Fokus Penelitian.....	26
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.4. Jenis dan Sumber Data	26
3.5. Informan Penelitian.....	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	30
3.8. Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.2 Peran Wanita Janda dalam Pembangunan Perdamaian Pasca Konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh	40
4.3 Dampak Keterlibatan Wanita Janda terhadap Pembangunan Perdamaian Pasca Konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom	49
 BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Korban Kekerasan Konflik GAM dan RI Selama 1999 – 2002	2
Tabel 3.1. Informan Penelitian	28
Tabel 4.1 Jalralk Galmpong dengaln Pemerintahaln daln Salralnal Vitall	32
Tabel 4.2 Klalsifikalsi Penduduk Menurut Kelompok Umur	35
Tabel 4.3 Maltal Pencalhalrialn Penduduk di Galmpong Palsie Timon.....	37
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Galmpong Palsie Timon.....	38
Tabel 4.5 Falsilitals Sosiall daln Ekonomi Galmpong Palsie Timon.....	38
Tabel 4.6 Kelompok sosiall malsyalralkalt	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Gampong.....	34
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Konflik yang terjadi antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dimulai sejak Tanggal 4 Desember 1976 yang ditandai adanya Proklamasi Kemerdekaan Aceh di Pidie oleh Muhammad Hasan Tiro. Konflik ini disebabkan karena adanya ketidakadilan yang dirasakan oleh masyarakat Aceh dari pemerintah pusat.¹

Terjadinya pemberontakan GAM ini membuat pemerintah Indonesia menetapkan status Daerah Operasi Militer (DOM) tahun 1989-1998, Darurat Militer tahun 2003-2004 dan Darurat Sipil dari tanggal 19 Mei 2004 - 26 Desember 2004 di Aceh. Selama masa DOM, Darurat Militer dan Darurat Sipil tersebut, tentara dan GAM melakukan pelanggaran hak asasi manusia (HAM) di Aceh. Pelanggaran berat HAM yang dilakukan oleh tentara seperti pembunuhan diluar hukum (*extrajudicial killing*), penghilangan paksa (*enforced disappearance*), penyiksaan, pengekangan, pemerkosaan, dan kekerasan seksual dilakukan secara sistematis dan meluas yang merupakan kejahatan terhadap kemanusiaan. Sementara itu pelanggaran HAM yang dilakukan GAM mencakup penyanderaan dan pembunuhan yang ditargetkan terhadap orang-orang yang memiliki hubungan dengan pemerintah. Konflik yang berkepanjangan tersebut serta memakan korban baik dari pihak laki-laki maupun perempuan, dari berbagai kasus, seperti terlihat pada Tabel 1.1.

¹ Eka Auliana Pratiwi, *Campur Tangan Asing di Indonesia: Crisis Management Initiative Dalam Penyelesaian Konflik Aceh (2005-2012)*, Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah, Vol 2 No 2 (2016), h. 83. DOI: <https://doi.org/10.17509/historia.v2i2.15630>

Tabel 1.1
Korban Kekerasan Konflik GAM dan RI Selama 1999 – 2002

No.	Kategori Kasus	Jumlah Korban
1	Pembunuhan	524
2	Penangkapan sewenang-wenang	1.577
3	Penghilangan Orang Secara Paksa	1.720
4	Luka-luka	1.200
Total		5.021

Sumber: Seri Aceh II (2006:147)

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar di antaranya ialah masyarakat yang sudah berkeluarga yang memiliki istri dan anak. Korbannya para kepala keluarga ini telah membuat sebagian istri mereka menjadi janda, yang di kemudian pasca perdamaian ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan seperti kehidupan sosial politik di Aceh.²

Pelaksanaan pembangunan perdamaian (*peace building*) sebagaimana yang didefinisikan oleh Boutros-Ghali dalam laporannya agenda *for peace* (1992) ialah sebagai rangkaian aktivis yang dimaksudkan untuk mengindentifikasikan dan mendukung berbagai struktur yang bertujuan untuk memperkuat dan mempersulit perdamaian sehingga dapat mencegah terulangnya kembali konflik.

Pada dasarnya pembangunan perdamaian (*peacebuilding*) pasca konflik harus termanifestasi dalam setiap kebijakan yang diambil oleh pemerintah Aceh tentunya kebijakan yang diambil haruslah berdasarkan kepentingan bersama dengan tujuan penciptaan kesejahteraan yang merata. Bangunan perdamaian yang telah dibangun oleh pemerintah, selama ini dipandang beberapa kalangan seperti

² Lili Husni Putri, *Implementasi Pemenuhan Hak Atas Reparasi Bagi Perempuan Korban Konflik Aceh Ditinjau Dari Hukum Internasional*, Jurnal Hukum Vol 2 No 4, (2019), h. 420

akademisi maupun tokoh masyarakat melihat pemberian wacana pemekaran provinsi wilayah Aceh.³

Pelaksanaan pembangunan perdamaian di Aceh ini tidak hanya menjadi tugas dan kewajiban pemerintah Aceh, melainkan seluruh masyarakat Aceh termasuk para korban konflik yang salah satunya adalah para wanita janda yang ditinggal oleh suaminya di masa konflik, seperti yang terlihat pada wanita janda di Gampong Pasie Timon. Wanita janda di Aceh khususnya Gampong Pasie Timon dari dulu sampai sekarang tidak hanya berperan dalam ruang domestik saja, keberadaan wanita janda dapat dilihat dalam bentuk partisipasi dan dimensi publik politik sebagai upaya untuk mewujudkan perdamaian Aceh. Peran yang dilakukan oleh para wanita janda tersebut baik masa konflik maupun dalam masa perdamaian adalah sebuah realitas, meskipun masih kurang terekspos. Keterlibatan wanita janda dalam pembangunan perdamaian ini memiliki arti penting dalam menguatkan polarisasi dari berbagai kekerasan dalam mewujudkan perdamaian, peran wanita janda motivasi untuk mendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁴

Peran wanita janda dalam mewujudkan pembangunan perdamaian pasca konflik dapat dilihat dengan adanya upaya mendorong semua masyarakat untuk melakukan kampanye melalui organisasi baik organisasi politik maupun sosial ekonomi di lingkungan masyarakat. Tidak hanya itu, peran wanita janda dalam

³ Dahlil Imran, dkk, *Tantangan Pembangunan Perdamaian di Aceh Pasca Memorandum Of Understanding (MOU) Helsinki*, JIM FISIP Unsyiah Vol. 2 No. 4, (2017), h. 7

⁴ Ismiati, *Eksistensi Aktivis Perempuan dalam Mewujudkan Perdamaian di Aceh*, Jurnal Al-Bayan Vol. 22 No. 33, (2016), h. 2

menjaga perdamaian juga dapat dilihat dalam bentuk partisipasi untuk mewujudkan dan mengisi perdamaian Aceh seperti melakukan kegiatan kampanye serta menjadi aktivis penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) di Aceh, pembedayaan ekonomi, penyaluran bantuan kemanusiaan dan bantuan pokok kepada seluruh masyarakat, sehingga apa yang diharapkan dari perdamaian Aceh dapat dicapai dengan baik.⁵

Teunom merupakan salah satu kecamatan yang mengalami konflik GAM. Data Jumlah korban konflik di Aceh Jaya 898 orang, tahanan politik 533 orang dan narapidana politik 298 orang, total korban 1.729 orang.⁶ Khususnya di Gampong Pasie Timon jumlah korban konflik 99 orang, tahanan politik 63 orang dan narapidana 36 orang jumlah total korban 198 orang.⁷

Tiga belas tahun telah berlalu sejak pemerintah Indonesia dan GAM menandatangani kesepakatan damai Helsinki yang di dalamnya terdapat poin tentang HAM. Namun hak atas reparasi bagi korban konflik Aceh khususnya korban Wanita Janda masih belum terpenuhi, pihak yang paling merasakan dampak konflik adalah masyarakat sekaligus para Wanita Janda, mereka menderita secara fisik (cacat), mental, psikologis bahkan tewas. Ketika laki-laki dewasa meninggalkan Gampong untuk menyelamatkan diri karena merasa tidak aman, perempuan mengambil alih sebagian besar peranan sosial yang pada mulanya dilakukan oleh laki-laki dalam kehidupan di Gampong seperti menjadi pengambil keputusan.

⁵ Ismiati, *Eksistensi Aktivis Perempuan...* h. 2.

⁶ Wawancara dengan Pihak Pihak Badan Reintegrasi Aceh (BRA) Aceh Jaya, 2 Januari 2022

⁷ Wawancara dengan Manta Keuchik Gampong Pasie Timon era Konflik GAM dan RI Periode 2000 - 2003

Pasca konflik melalui sebuah perdamaian tersebut, maka perempuan di kalangan para janda yang ada di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya banyak mengambil andil dalam menjaga perdamaian dengan cara mengisi posisi-posisi dalam beberapa jabatan pemerintah gampong seperti menjadi bagian aparatur gampong (tuha peut, ketua PKK, bendahara gampong) serta terlibat dalam organisasi dan kegiatan politik seperti ikut dalam partai politik seperti Partai Aceh (PA) dan partai lokal lainnya yang aktif menyerukan kampanye untuk menjaga perdamaian.⁸

Selain korban dalam bentuk fisik, para wanita yang menjadi dampak konflik ini ialah kehilangan suaminya sehingga menjadi janda tanpa kepala keluarga dalam mengurus anak-anaknya, hal ini tentu memperlihatkan kekuatan kelompok wanita janda dalam mendukung perdamaian yang sudah disepakati antara GAM dan RI. Jika dilihat dampak konflik yang mereka rasakan sangatlah wajar untuk melakukan permintaan sebagai buah perdamaian kepada pemerintah. Hal ini juga terlihat pada wanita-wanita janda korban konflik GAM dengan RI di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini terutama melihat peran wanita janda dalam pembangunan perdamaian pasca konflik dan dampak keterlibatan wanita janda terhadap pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul *“Peran Wanita Janda dalam Pembangunan Perdamaian*

⁸ Wawancara dengan Manta Keuchik Gampong Pasie Timon era Konflik GAM dan RI Periode 2000 - 2003

Pasca Konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran wanita janda dalam pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya?
2. Apa saja dampak keterlibatan wanita janda terhadap pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya?

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis di atas, identifikasi masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian adalah :

1. Peran wanita janda dalam pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.
2. Dampak keterlibatan wanita janda terhadap pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran wanita janda dalam pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

2. Untuk mengetahui dampak keterlibatan wanita janda terhadap pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memperluas wawasan penelitian sebagai penambah pengetahuan politik serta dijadikan bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya terkait peran wanita janda dalam pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Serta memperkaya koleksi perpustakaan, khususnya pada perpustakaan FSIP UIN Ar-Raniry, sehingga dapat menyumbang perkembangan pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak terkait, yaitu bagi pemerintah kajian ini menjadi bahan masukan untuk melakukan langkah yang lebih baik dalam menjaga perdamaian melalui penglibatan peran wanita janda. Bagi wanita janda, penelitian ini dapat memperkuat peranannya dalam pembangunan perdamaian pasca konflik di Gampong Pasie Timon Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya khususnya seluruh Aceh pada umumnya.